

IV. KEADAAN UMUM DAERAH PENELITIAN

A. Batas Wilayah Desa Sidomulyo

Desa Sidomulyo merupakan desa yang mempunyai keadaan wilayah dataran rendah dan berbukit-bukit. Desa Sidomulyo terletak di Kecamatan Bambanglipuro Kabupaten Bantul, adapun batas-batas wilayah desa sebagai berikut:

Sebelah Utara	: Desa Mulyodadi, Kecamatan Bambanglipuro
Sebelah Selatan	: Desa Donotirto, Kecamatan Kretek
Sebelah Timur	: Desa Panjangrejo, Kecamatan Pundong
Sebelah Barat	: Desa Caturharjo, Kecamatan Pandak

Desa Sidomulyo memiliki luas wilayah sebesar 805.488,8 Ha, dari jumlah luas wilayah tersebut sebagian besar digunakan untuk lahan pertanian.

B. Keadaan Penduduk Desa Sidomulyo

1. Keadaan Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

Keadaan penduduk suatu wilayah tentunya mengalami perubahan setiap tahun, hal ini disebabkan adanya kelahiran, kematian, dan perpindahan penduduk keluar maupun masuk.

Tabel 1. Jumlah penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan jenis kelamin.

Uraian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
Laki – Laki	8.771	50,62
Perempuan	8.556	49,38
Jumlah	17.327	100

Sumber : Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan dari tabel diatas, hasil data Desa Sidomulyo Kecamatan Bambanglipuro pada tahun 2016 total jumlah penduduk sebanyak 17.327 orang. Jumlah laki-laki lebih banyak yaitu sebesar 50,62% dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan yaitu sebesar 49,38%.

2. Keadaan Penduduk Berdasarkan Umur

Keadaan penduduk berdasarkan umur akan melihat umur tidak produktif, belum produktif, dan produktif yang ada di Desa Sidomulyo. Berikut ini adalah tabel keadaan penduduk berdasarkan umur di Desa Sidomulyo :

Tabel 2. Jumlah penduduk Desa Sidomulyo berdasarkan umur.

Umur (thn)	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
0 -9	1.875	10,9
10 – 19	1.773	10,2
20 – 29	2.122	12,2
30 – 39	2.360	13,7
40 – 49	2.601	15,0
50 – 59	2.017	11,7
60 – 69	2.778	16,0
>70	1.801	10,3
Jumlah	17.327	100

Sumber: Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan dari tabel diatas, jumlah penduduk yang paling banyak ada pada usia 60 – 69 tahun dengan persentase 16 %, dengan jumlah penduduk 2.778 jiwa. Sedangkan yang terbanyak kedua pada usia 40 – 49 dengan persentase 15 %, dengan jumlah penduduk 2.601 jiwa. Dan yang paling sedikit ada pada usia 10 – 19, dengan persentase 10,2, dengan jumlah penduduk sebanyak 1.773. Jika

dihitung ratio beban ketergantungan (*Burdence Dependancy Ratio*) yaitu perbandingan jumlah penduduk usia tidak produktif dengan usia produktif, BDR masyarakat Desa Sidomulyo sebesar 90 %. BDR didapat dari usia belum produktif dan tidak produktif sebanyak 8.227 jiwa dibagi usia produktif sebanyak 9.100 jiwa dikalikan 100. Dengan hasil tersebut menunjukkan bahwa 100 orang usia produktif menanggung 90 orang usia tidak produktif. Artinya keadaan penduduk Desa Sidomulyo menurut BDR dapat dikatakan baik, karena dari perbandingan menyatakan 1 orang menanggung beban > 1 orang.

3. Keadaan Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Tingkat pendidikan tentunya akan sangat berpengaruh terhadap perkembangan suatu desa, apabila banyak masyarakat yang berpendidikan tinggi, tentunya masyarakat akan membangun desa untuk lebih maju. Berikut ini adalah tabel tingkat pendidikan masyarakat di Desa Sidomulyo :

Tabel 3. Tingkat pendidikan masyarakat Desa Sidomulyo.

Tingkat Pendidikan	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
TK	268	9,1
SD	664	22,5
SMP	492	16,7
SMA	1.125	38,2
DIPLOMA(D1,D2,D3)	135	4,6
SARJANA(S1,S2,S3)	264	9,0
Jumlah	2.948	100

Sumber: Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan tabel dilihat dari tingkat pendidikan masyarakat desa Sidomulyo paling banyak lulusan Sekolah Menengah Akhir (SMA) yaitu 38,2% dari jumlah keseluruhan sedangkan yang rendah ada pada tingkat pendidikan Diploma yaitu 4,6 %. Hal ini dapat dikatakan tingkat pendidikan di Desa Sidomulyo sudah cukup

baik. Karena 50% masyarakat di Desa Sidomulyo menyelesaikan tingkat pendidikan, terutama tingkat SMA.

4. Keadaan Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

Mata pencaharian penduduk di Desa Sidomulyo sangat beragam, ada yang bergerak di sektor pertanian, peternakan, industri kecil, pengrajin, jasa, perdagangan, dan lainnya. Berikut ini adalah tabel keadaan penduduk berdasarkan mata pencaharian di Desa Sidomulyo.

Tabel 4. Jenis Pekerjaan Masyarakat Desa Sidomulyo.

Mata Pencaharian	Jumlah (Orang)	Persentase (%)
PNS	383	5,3
TNI / POLRI	88	1,2
Swasta	415	5,8
Wiraswasta	301	4,2
Petani	1.479	20,6
Tukang	141	2,0
Buruh tani	2.728	38,0
Pensiunan	131	1,8
Peternak	4	0,1
Jasa	81	1,1
Pengrajin	43	0,6
Pekerja seni	14	0,2
Pengangguran	1.371	19,1
Jumlah	7.179	100

Sumber: Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan tabel diatas, dilihat dari jenis pekerjaan masyarakat Desa Sidomulyo 30,0 % merupakan buruh tani dengan jumlah 2.728 dan 20,6% petani dengan jumlah 1.479 orang, hal tersebut dikarenakan luas wilayah di Desa Sidomulyo sebagian besar di gunakan untuk lahan pertanian. Oleh karena itu, sebagian besar masyarakat Desa Sidomulyo memiliki mata pencaharian sebagai buruh tani dan petani. Jumlah pengangguran di Desa Sidomulyo cukup banyak

dengan persentase 19,01 dengan jumlah penduduk 1.371 jiwa. Dan yang paling sedikit adalah peternak dengan persentase 0,1 % dengan jumlah penduduk sebanyak 4 orang.

C. Keadaan Perekonomian

1. Prasarana Transportasi

Prasarana transportasi akan sangat berpengaruh terhadap perekonomian masyarakat di Desa Sidomulyo. Karena sebagai salah satu penunjang kegiatan ekonomi agar berjalan dengan sangat baik. Berikut ini adalah tabel panjang sarana jalan di desa Sidomulyo :

Tabel 5. Panjang sarana jalan Desa Sidomulyo

Uraian	Panjang Jalan (km)
Panjang Jalan Aspal	5
Panjang Jalan Tanah	12
Panjang Jalan Beton	11

Sumber : Data monografi Desa Sidomulyo

Berdasarkan tabel diatas, untuk sarana jalan di Desa Sidomulyo memiliki panjang jalan aspal sepanjang 5 km. Sedangkan untuk jalan tanah dan panjang jalan beton memiliki panjang 12 km dan 11 km. Hal ini tentu sangat membantu masyarakat dalam melakukan kegiatan ekonomi, karena prasarana transportasi cukup baik untuk menunjang kegiatan ekonomi yang dilakukan masyarakat di Desa Sidomulyo.

2. Sarana Perekonomian

Sarana perekonomian akan mempengaruhi tingkat perekonomian di masyarakat. Hal ini dikarenakan, sarana perekonomian digunakan sebagai wadah

untuk meningkatkan tingkat perekonomian masyarakat. Berikut ini sarana penunjang perekonomian yang ada di Desa Sidomulyo :

Tabel 6.Sarana penunjang perekonomian Desa Sidomulyo.

Uraian	Jumlah (unit)
Pasar	1
Lembaga Koperasi	6
Lembaga Keuangan non Bank	3
BUMdes	1
Toko / kios	90

Sumber : Profil Desa Sidomulyo

Berdasarkan tabel diatas, Desa Sidomulyo memiliki beberapa sarana perekonomian yaitu pasar dengan jumlah 1 unit, lembaga koperasi 6 unit, lembaga keuangan non bank 3 unit, BUMdes 1 unit, sedangkan toko / kios 90 unit. Dengan adanya sarana ini, masyarakat Desa Sidomulyo dapat lebih mudah untuk membangun perekonomian mereka dan dapat menjual hasil pertanian mereka dengan mudah.

D. Keadaan Pertanian

Penggunaan lahan pertanian akan mempengaruhi tingkat pendapatan di bidang pertanian suatu desa. Berikut ini adalah tabel penggunaan lahan untuk kegiatan pertanian di Desa Sidomulyo :

Tabel 7. Penggunaan lahan pertanian Desa Sidomulyo

Uraian	Luas (Ha)
Tanah sawah irigasi teknis	90,45
Tanah sawah irigasi ½ teknis	248,33

Tegal / ladang	40,82
Pekarangan	108,91

Sumber : Data Monografi Desa Sidomulyo 2014.

Untuk penggunaan tanah sawah di Desa Sidomulyo seluas 338,78. Sedangkan untuk tanah tegal / ladang seluas 40,82. Untuk lahan pekarangan seluas 108,91. Dengan penggunaan lahan yang cukup luas untuk kegiatan pertanian, oleh karena itu banyak masyarakat di Desa Sidomulyo yang menggantungkan hidupnya dari kegiatan pertanian atau bekerja sebagai petani atau buruh tani.

Tanaman yang paling banyak dibudidayakan di Desa Sidomulyo yaitu tanaman pangan dan tanaman buah-buahan, dapat dilihat dari tabel sebagai berikut:

Tabel 8. Luas lahan, produktivitas, dan produksi sayuran di Desa Sidomulyo.

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan (Ha)	Produktivitas (Ton/Ha)	Produksi (Ton)
1	Jagung	25,00	8,00	200
2	Bawang Merah	1,50	8,00	12
3	Tomat	1,50	9,00	13,5
4	Terong	1,50	10,00	15
5	Bawang	0,80	7,00	5,6
6	Umbi-umbian lain	2,00	10,00	20
7	Salada	1,20	1,00	1,2
8	Kacang Tanah	135,00	3,00	405
9	Kacang Panjang	1,50	8,00	12

Sumber: Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat di Desa Sidomulyo tanaman pangan yang paling banyak menggunakan lahan pertanian terletak pada tanaman kacang tanah dengan luas lahan yang digunakan untuk tanaman tersebut sebesar 135,00 Ha, dengan hasil produksi 405 ton.

Tabel 9. Luas lahan, produktivitas, dan produksi buah – buahan Desa Sidomulyo.

No	Jenis Tanaman	Luas Lahan	Produktivitas	Produksi
----	---------------	------------	---------------	----------

		(Ha)	(Ton/Ha)	(Ton)
1	Alpukad	0,25	10,00	2,5
2	Mangga	2,50	20,00	50
3	Pepaya	1,50	15,00	22,5
4	Pisang	10,00	25,00	250
5	Nangka	0,25	20,00	5
6	Sirsak	0,10	1,00	0,1
7	Melinjo	1,00	5,00	5

Sumber: Data Monografi Desa Sidomulyo, 2017.

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat di Desa Sidomulyo tanaman buah-buahan yang paling banyak menggunakan lahan pertanian dan hasil panen terbanyak yaitu terletak pada tanaman pisang dengan luas lahan yang digunakan sebesar 10,00 Ha dan hasil panen mencapai 250 Ton. Dari jumlah tersebut menunjukkan peluang dari tanaman pisang sangat besar untuk dijadikan sebagai mata pencaharian, tanaman pisang juga tidak hanya bisa dijual mentah namun bisa di olah menjadi produk olahan yang akan meningkatkan nilai jual yang tinggi.

E. Teknik Budidaya Pisang Desa Sidomulyo

1. Pengolahan Tanah

Dalam budidaya pisang pengolahan tanah yang dimaksud adalah pembuatan lubang tanam untuk bibit pisang. Jarak antar tanaman pisang yang ditanam di Desa Sidomulyo 2 x 2 meter untuk semua jenis pisang. Hal itu dikarenakan petani tidak mempunyai lahan yg terlalu besar.

2. Pemupukan

Pemupukan dilakukan 2x dalam sekali produksi pisang. Yaitu pada saat sehabis pengolahan tanah dan pada saat usia pisang sudah mencapai 5 atau 6 bulan. Untuk mayoritas petani dalam pemberian pupuk, pada saat ingin

melakukan penanaman sekitar 10 kg untuk pupuk kandang dan 0,3 kg untuk pupuk phonska. Kemudian untuk pemberian pupuk yang kedua para petani di Desa Sidomulyo memberikan pupuk sekitar 5 kg pupuk kandang dan 0,2 untuk pupuk phonska.

Petani Desa Sidomulyo belum berani hanya menggunakan pupuk organik saja, karena hasilnya tidak sebaik apabila dicampur dengan pupuk kimia. Walaupun, ada juga sedikit petani yang mencoba untuk hanya menggunakan pupuk organik saja.

3. Penanaman

Untuk penanaman pisang, biasanya petani menanam pada waktu masuk musim penghujan. Hal ini dikarenakan pada awal penanaman, pisang membutuhkan banyak air pada awal penanaman. Karena apabila ditanam pada saat musim kemarau, akan terlalu banyak membutuhkan air dan banyak petani yang gagal apabila menanam pada saat musim kemarau.

4. Penyiangan dan Pengendalian OPT

Untuk penyiangan dan pengendalian OPT, biasanya dilakukan pada saat usia tanaman 4 bulan. Membersihkan rerumputan di samping tanaman pisang dan juga memotong daun pisang yang mengering, agar pohon pisang dapat tumbuh secara maksimal dan mendapatkan hasil yang baik pada saat pemanenan. Tanaman pisang juga tidak terlalu sulit pada proses perawatan.

5. Pengairan

Untuk pengairan, di asumsikan para petani menyiram tanaman pisang 2 hari 1x. Karena para petani menanam pada saat memasuki musim penghujan. Jadi para petani biasanya menyiram tanaman pada saat musim kemarau, karena tanaman pisang tidak terlalu membutuhkan asupan air yang banyak seperti tanaman lainnya.

6. Pemanenan

Proses pemanenan para petani di Desa Sidomulyo memilih cara yang praktis, dimana para petani hanya menunggu para tengkulak atau pedagang keliling yang datang. Selain menghemat biaya, para petani juga tidak membuang waktu mereka karena apabila pisang sudah siap panen sudah ada tengkulak atau pedagang keliling yang menawarkan hasil pisang mereka.